

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

##### **1. Implementasi**

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan. Menurut Mulyadi (2015:45) Implementasi juga bisa diartikan sebagai tindakan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat. Adapun yang dimaksud dengan implementasi disini adalah Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* oleh guru di SMK Negeri 2 OKU Selatan.

##### **2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran menurut Istarani (2012:10) adalah seluruh susunan penyajian materi pembelajaran yang meliputi segala aspek baik sesudah ataupun sebelum melakukan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru serta fasilitas-fasilitas yang berkaitan untuk menunjang proses pembelajaran baik secara langsung ataupun tidak langsung agar pembelajaran tersusun secara sistematis dan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Model pembelajaran yang dimaksud disini adalah model pembelajaran *Blended Learning*.

##### **3. Pembelajaran *Blended Learning***

Pembelajaran *Blended Learning* menurut Dwiyoogo (2012:24) merupakan pembelajaran yang mengombinasikan strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (*offline*), dan

komputer secara *online* (internet dan *mobile learning*). Adapun yang dimaksud pembelajaran *Blended Learning* dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang dilakukan oleh guru SMK Negeri 2 OKU Selatan dimana peserta didik dan guru melaksanakan system pembelajaran secara *daring (online)* dan tatap muka (*offline*) sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

## **B. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:8) Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Subana dan Sudrajat (2011:89), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi saat penelitian dan menyajikannya apa adanya. Penelitian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku. Penelitian deskriptif menuturkan dan

menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antarvariabel, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Model Pembelajaran Blanded Learning oleh Guru di SMK Negeri 2 OKU Selatan.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Mardalis (2014:53) Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi penelitian ini seluruh guru SMK Negeri 2 OKU Selatan yang berjumlah 60 orang. Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

No	Guru	Jumlah
1.	SMK Negeri 2 OKU Selatan	60
Total Populasi		60

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 2 OKUS Kab. OKU Selatan

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menetapkan jumlah sampel penelitian, peneliti merujuk pada pendapat Sukhmad dalam Ridwan dan Akdon (2015:254) yang berpendapat bahwa “Pengambilan sampel dalam

penelitian jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah guru dari populasi yang ada, karena jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 60 guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMK Negeri 02 OKU Selatan	60	60 (100%)
	Total	60	

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 2 OKUS

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2012:142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi model pembelajaran *Blended Learning* oleh Guru di SMK Negeri 2 OKU Selatan.

Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket. Menurut Subana dan Sudrajat (2011:135), angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden.” Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*.

## E. Teknik Penganalisisan Data

Data yang telah terkumpul melalui angket, akan peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 3. Penilaian Skala *Likert***

<b>Alternatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Hampir tidak pernah (HTP)	1

Sumber : Sugiyono (2015:135 ).

2. Mencari frekuensi jawaban responden peneliti menggunakan teknik deskriptif dengan rumus distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = angka presentasi

f = Frekuensi yang sedang dicari persentase

N = *Number Of Case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu) (Sudijono 2014:43)

3. Kemudian peneliti menghitung persentase perbutir pertanyaan pada angket menggunakan Rumus Modifikasi berdasarkan pendapat Sugiyono (2012:19).

Modifikasi 1 :

$$\frac{f \times skor}{sampel \times skor} \times 100\%$$

4. Setelah menghitung persentase perbutir pertanyaan angket peneliti menggunakan rumus Modifikasi ke-2, untuk menghitung total persentase seluruh butir pertanyaan pada angket.

Modifikasi 2 :

$$\frac{Total \ Frekuensi}{sampel \times skor} \times 100\%$$

5. Untuk menentukan kesimpulan hasil perhitungan persentase, peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4. Kriteria Penilaian**

<b>Persentase</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Keterangan</b>
86-100	A	Baik Sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2013:253).